

**Rangkuman tanya jawab dan tautan rekaman Public Expose
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
6 November 2025**

Q&A PUBLIC EXPOSE

1. Daniel.

Pertanyaan 1:

Mengingat adanya koreksi kinerja yang signifikan di Kuartal II 2025 (seperti yang dilaporkan), apa faktor utama yang menyebabkan penurunan tersebut? Bagaimana manajemen mengantisipasi dan mengelola peningkatan beban operasional (gaji, bahan bakar, dll.) agar profitabilitas membaik di Kuartal III dan IV 2025?

Jawaban:

Penyebab penurunan sampai kuartal II 2025 yaitu penurunan volume produksi (*overburden removal* dan *coal getting*) dari tambang yang saat ini dikerjakan Perseroan dikarenakan cuaca tidak mendukung pada kuartal I dan sudah terbatasnya lahan produksi dan sudah saatnya pindah PIT lain.

Rencana Strategis Perseroan untuk memperbaiki kinerja dengan selesainya Pembangunan jalan hauling pada kuartal ke III telah membuka akses ke beberapa tambang, dimana Perseroan memberikan jasa penambangan di tambang WSL dan jasa hauling untuk tambang WSL dan DBU. Dengan terbukanya akses ke tambang-tambang tersebut Perseroan juga dapat membuka banyak jasa-jasa baru ke tambang baru dan termasuk juga jasa haulingnya, sehingga kedepannya akan meningkatkan volume dan pendapatan maupun profit Perseroan.

Dalam pengelolaan beban bahan bakar, pada semua kontrak Perseroan terdapat klausul fuel adjustment sehingga setiap kenaikan dan penurunan harga solar dari harga dasar perjanjian akan dibebankan kepada pelanggan. Sehingga tidak terdapat dampak atau resiko dari peningkatan harga solar.

Pertanyaan 2:

Berdasarkan pencapaian hingga saat ini, apakah manajemen tetap optimis dapat mencapai target kinerja (pendapatan dan laba) yang telah ditetapkan untuk keseluruhan tahun 2025?

Jawaban:

Perseroan tetap optimis untuk dapat mencapai target kinerja yang ditetapkan, ini terlihat dari Perseroan mulai mengalami keuntungan pada kuartal III dan akan dimaksimalkan pada kuartal ke IV.

Pertanyaan 3:

Mengingat kebutuhan Capex yang tinggi untuk ekspansi, apakah ada proyeksi atau guidance mengenai kebijakan pembagian dividen untuk tahun buku 2025 atau tahun berikutnya? Apakah peningkatan laba di masa depan akan otomatis diikuti dengan peningkatan rasio pembayaran dividen?

Jawaban:

Perseroan pada saat ini masih banyak melakukan kegiatan investasi sehingga masih banyak memerlukan pembiayaan. Kedepannya saat aset-aset Perseroan penggunaannya sudah dimaksimalkan dan telah membukukan kinerja dan laba yang stabil maka saat itu Perseroan akan mulai membagikan dividen.

Pertanyaan 4:

Berapa nilai kontrak baru (nilai order book) yang sudah diamankan untuk sisa tahun 2025 dan tahun 2026? Apakah ada rencana ekspansi layanan di luar batubara atau pendalaman layanan terintegrasi?

Jawaban:

Nilai kontrak yang dapat dilakukan Perseroan pada tahun 2025 dapat mencapai Rp 300 miliar, dan diharapkan meningkat sebesar 30% pada tahun 2026. Perseroan selalu mengkaji opportunity yang ada untuk jasa di luar batu bara, tetapi saat ini Perseroan masih berfokus pada layanan jasa batu bara.

Pertanyaan 5:

Bagaimana pandangan manajemen terhadap prospek industri batubara dalam jangka menengah (3-5 tahun ke depan) dan bagaimana RMKO memposisikan diri untuk menghadapi potensi transisi energi?

Jawaban:

Saat ini Batubara masih merupakan sumber energi yang paling reliable dan cost effective. Kami percaya dalam jangka waktu 3-5 tahun ke depan batubara masih merupakan salah satu sumber energy utama dalam energy mixed untuk Indonesia maupun global belum ada sumber energy yang dapat menggantikan

Pertanyaan 6:

Apakah ada rencana kolaborasi atau sinergi baru dengan pihak terafiliasi (misalnya PT RMK Energy Tbk) atau pihak ketiga untuk mengamankan volume atau meningkatkan efisiensi logistik?

Jawaban:

Perseroan selalu berusaha memaksimalkan aset-aset, dimana nilai tambah dari masing-masing usaha bisa di tingkatkan apabila dengan saling bersinergi. Sebagai contohnya saat kami mengeksplor tambang-tambang yang belum terkoneksi dengan jalur logistik RMKE agar dapat menjadi terkoneksi, sehingga

kami dapat menjamin pasokan batubara ke fasilitas kami dan juga akan lebih mudahnya mengatur dan melakukan efisiensi biaya.

Pertanyaan 7:

Apakah ada rencana perubahan struktur kepemilikan atau susunan dewan manajemen/komisaris dalam waktu dekat?

Jawaban:

Perseroan belum ada rencana perubahan struktur kepemilikan atau susunan dewan manajemen/komisaris dalam waktu dekat

2. Rendy S.

Pertanyaan 1:

mohon insight untuk berapa ASP / ton yang diterima RMKO untuk layanan TLS?

Jawaban:

Saat ini untuk tarif yang berjalan adalah untuk penggunaan stockpile sebesar Rp 25.000 dan untuk loading ke kereta api sebesar Rp 25.000 sehingga totalnya Rp. 50.000.

Pertanyaan 2:

ke depannya berapa target volume OB removal Dan coal getting ke depannya?

Jawaban:

Target OB removal adalah sebesar 6 juta ton dan coal getting di 2 juta ton untuk dua tambang yaitu TBBE dan WSL.

Pertanyaan 3:

terkait dengan kapasitas TLS, apakah ketersediaan kereta API yang disediakan oleh PT KAI sudah mencukupi supaya utilisasi TLS bisa optimal?

Jawaban:

Saat ini PT KAI telah mendatangkan lokomotif dan gerbong datar tambahan. Seperti yang kami ketahui beberapa waktu lalu PT KAI telah mendatangkan 54 lokomotif baru. Sehingga kami sebagai mitra KAI percaya dengan adanya tambahan ini maka ketersediaan kereta api kami dapat terpenuhi.

3. William Ad

Pertanyaan:

Bagaimana kondisi laporan keuangan perseroan hingga akhir tahun atau prediksinya ?

Jawaban:

Target kinerja Perseroan di awal tahun untuk tahun 2025 adalah laba bersih sebesar Rp. 89 miliar dan dengan OB removal sebanyak 4,2 juta ton.

4. Andy Kurniawan

Pertanyaan 1:

Di bidang apa saja PTBA akan menggunakan jasa dari RMKO?

Jawaban:

Perseoran saat ini sedang melakukan persiapan dan di targetkan pada akhir November ini sudah mulai mengangkut batubara PTBA. Jasa yang akan digunakan yaitu pertama jasa hauling dari mulut tambang sampai ke emplasemen Gunung Megang, kedua jasa stockpiling dan ketiga jasa loading ke kereta api.

Pertanyaan:

Berapa potensi kontribusi dari client baru seperti PTBA kepada topline dan bottomline di 2026 terhadap RMKO?

Jawaban:

Target kontribusi dari PTBA adalah sekitar 100.000 ton perbulan sehingga dapat memberikan Topline sekitar 10 miliar perbulan.

TAUTAN REKAMAN PUBLIC EXPOSE

Penyelenggaraan Public Expose PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk pada tanggal 6 November 2025 dapat di akses pada tautan berikut:

<https://drive.google.com/drive/folders/1EyHEKRVkEkkpb37FrSCeDkpTkfy9KzaL?usp=sharing>

**Daftar Hadir Peserta Public Expose
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
pada Tanggal 6 November 2025**

No	Nama	Organisasi
1.	Akhmad Mujib	Individu
2.	Aldo Pratama	Individu
3.	Andy Kurniawan	Individu
4.	Daniel .	Individu
5.	Eddy A	Individu
6.	Lusi T.	Individu
7.	Mega	Individu
8.	Mus Ali	Individu
9.	Public	Individu
10.	Rendy S	Individu
11.	William Ad	Individu
12.	Yonatan	Individu